

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PENELITIAN**

#### **A. Profil Bank NTB Syariah**

##### 1. Sejarah Bank NTB Syariah

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan:

1. Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat, beserta beberapa perubahannya;
2. Disempurnakan dengan Peraturan Daerah Propinsi Nusa Tenggara Barat No.08 Tahun 1984 tentang Bank Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
3. Kemudian dirubah kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 01 Tahun 1993 tentang Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.
4. Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999.

Persiapan pendirian Bank NTB dilakukan oleh Bapak H.Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2014 Bapak H. Komari Subakir sebagai Direktur Utama untuk periode tahun 2013-2017.

Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999. Peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan perubahan status tersebut antara lain:

- A. Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat 1 Nusa Tenggara Barat No. 07 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999;
- B. Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat No.05 tanggal 21 April 1999;
- C. Akta Pendirian No.22 tanggal 30 April 1999 dihadapan Samsaimun,SH pengganti Abdullah,SH., Notaris di Mataram;
- D. Surat pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Azasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No.C.8225.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999;

- E. Akta pendirian/Anggaran Dasar tersebut telah dirubah sesuai Akta Perubahan No. 03 tanggal 03 Maret 2008, dibuat dihadapan Fikry Said, SH., Notaris di Mataram;
- F. Persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Azasi Manusia RI sesuai Surat Keputusan No.AHU.30716.AHA.01.02 tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008;
- G. Akta pendirian/Anggaran Dasar tersebut terakhir dirubah dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Desember 2011 dibuat dihadapan Fikry Said, SH., Notaris di Mataram;
- H. SK Menteri Hukum dan HAM RI Tanggal 11 Januari 2012 Nomor: AHU-01707.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat;

Bank NTB didirikan dengan tujuan untuk mengelola keuangan daerah yaitu sebagai kas daerah. Selain itu tujuan didirikannya Bank NTB untuk membantu meningkatkan perekonomian daerah dengan memberikan kredit kepada pengusaha kecil di Nusa Tenggara Barat.

Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 41 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor cabang utama, 10 kantor cabang, 20 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas dan 5 payment point. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB 101 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB didukung oleh karyawan dan

karyawati sampai dengan 31 Desember 2014 berjumlah 729orang.  
(<http://www.bankntb.co.id>)

Bank NTB syariah merupakan kantor cabang dari Divisi Unit Usaha Syariah PT.Bank NTB. Divisi Unit Usaha Syariah (UUS) sendiri berada dibawah Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direktur Pemasaran PT.Bank NTB. Divisi UUS pertamakali membuka cabang di Selong sejak tahun 2002, yaitu tepatnya tanggal 27 April 2002 yang diresmikan oleh Direktur utama PT.Bank NTB Bapak H. Umar Yusuf dan Gubernur saat itu yaitu Bapak Srinata dan Sekda.

## 2. Visi dan Misi Bank NTB Syariah

Setiap Bank NTB mempunyai visi dan misi yang sama baik dari divisi konvensional maupun divisi syariah. Bank NTB Syariah Cabang Selong berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik bagi manajemen dan seluruh stakeholder. Salah satu yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah yaitu memperoleh Sumber Daya Insani yang terbaik, dengan cara selalu memberikan pelatihan-pelatihan untuk para pegawainya terutama pelatihan tentang Perbankan, khususnya perbankan Syariah. Selain itu Bank NTB Syariah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk para nasabahnya. Diharapkan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Bank NTB Syariah dapat tercapai semua yang diharapkan dan

dapat memberikan pelayanan yang terbaik khususnya untuk nasabah-nasabah yang berada di daerah NTB dan sekitarnya.

a. Visi Bank NTB Syariah

Menjadi Bank Terkemuka, Amanah, dan Kebanggaan Masyarakat, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Menjadi Bank terkemuka yaitu selalu terdepan dan terpilih serta mengutamakan pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui layanan prima dan dikenal secara luas;
2. Amanah dimaksudkan bahwa dalam menjalankan tugas selalu dilakukan secara professional, penuh tanggung jawab dan konsisten yang dilandasi dengan niat baik
3. Kebanggaan masyarakat dimaksudkan adalah bahwa bank mempunyai kinerja dan image yang baik sehingga menjadi pilihan, selain memberikan kontribusi dan mendorong perekonomian Daerah NTB

b. Misi Bank NTB adalah:

1. Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan yang lengkap sesuai kebutuhan masyarakat,
2. Mengembangkan SDI yang profesional, Mengembangkan teknologi dan jaringan kantor yang luas,
3. Memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial,
4. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

Budaya Perusahaan Bank NTB Syariah sama dengan budaya perusahaan pada PT. Bank NTB). Bank NTB Syariah sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam dan menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap dan budi pekerti yang baik dan bagus serta kelakuan pegawai yaitu:

- a. Menjalankan dan Menjaga Amanah
- b. Respek terhadap orang lain
- c. Berorientasi kepada pelanggan
- d. Melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan

Adapun perilaku pegawai Bank NTB Syariah adalah sebagai berikut

- a. Jujur, Tulus, dan Ikhlas
- b. Kompeten dan Bertanggung Jawab
- c. Disiplin dan Konsisten
- d. Empati dan Saling Menghargai
- e. Berfikir Positif dan Sangka Baik
- f. Responsif dan Proaktif
- g. Santun dan Ramah
- h. Selalu belajar dan mengembangkan diri
- i. Berinisiatif, Kreatif, dan Inovatif
- j. Berwawasan dan Peduli Lingkungan

### 3. Produk-produk Bank NTB Syariah

Ada berbagai jenis produk dengan masing-masing keunggulan yang ditawarkan Bank NTB Syariah kepada masyarakat seperti :

#### a. Produk Tabungan

Keunggulannya:

- 1) Aman dan terjamin
  - 2) Kemudahan bertransaksi di seluruh outlet Bank NTB Syariah
  - 3) Kemudahan bertransaksi di manapun saja dengan menggunakan layanan e-banking Bank NTB Syariah
- Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

Tabungan itu sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu, diantaranya:

- i. Tabungan wadiah, tabungan wadiah ini bersifat titipan tanpa adanya bagi hasil, setoran awal tabungan wadiah yaitu Rp. 100.000 dan saldo ngendap di dalam buku tabungan yaitu minimal Rp. 100.000 dan tidak ada potongan biaya administrasi. Tabungan wadiah terbagi menjadi tiga yaitu:
  - i) Tabungan wadiah biasa
  - ii) Tabungan haji atau tharah yang sewaktu-waktu bisa ditarik jika dibutuhkan

- iii) Tabunganku, yang merupakan produk Bank Indonesia (BI) sehingga semua bank memiliki produk tersebut.
  - ii. Tabungan Mudharabah yaitu tabungan yang memiliki bagi hasil dari bank, setoran awal tabungan mudharabah yaitu sebesar Rp. 100.000,- dimana saldo ngendapnya yaitu Rp. 1000.000,- tabungan mudharabah ini juga tidak memiliki potongan biaya administrasi. Sebagaimana tabungan wadiah, tabungan mudharabah juga ada beberapa macamnya, yaitu:
    - i. Tabungan mudharabah itu sendiri
    - ii. Tabungan mudharabah bank, yaitu tabungan yang di khususkan untuk bank-bank yang ingin menempatkan dananya di bank NTB syariah
    - iii. Tabungan simple atau simpanan pelajar, ini merupakan produk Bank Indonesia (BI) sehingga semua bank memiliki produk ini.
- b. Produk Giro
- 1) Dana aman dan tersedia setiap saat
  - 2) Kemudahan transaksi dengan menggunakan cek atau B/G



- 3) Fasilitas Intercity Clearing untuk kecepatan pembayaran inkaso (kliring antar wilayah)
- 4) Fasilitas NTB Syariah Card, sebagai kartu ATM sekaligus debit (untuk perorangan)
- 5) Fasilitas pengiriman account statement setiap awal bulan
- 6) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Bank NTB Syariah.

c. Produk Deposito

Deposito ini merupakan untuk memberikan peluang agar dana nasabah di bank di investasikan dalam jangka waktu tertentu dan akan mendapatkan bagi hasil atas usaha bank. Nasabah dapat mensyaratkan investasi pada usaha tertentu yang dikehendaki oleh pihak nasabah. Disamping itu, nasabah juga mendapat beberapa keuntungan, diantaranya:

- 1) Mendapat bagi hasil yang akan dilimpahkan langsung ke rekening (tabungan) nasabah.
- 2) Dana aman dan terjamin
- 3) Pengelolaan dana secara syariah
- 4) Bagi hasil yang kompetitif
- 5) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- 6) Fasilitas Automatic Roll Over (ARO)

#### d. Pembiayaan Konsumer

1) Prinsip Jual Beli Murabahah yaitu nasabah dapat menggunakan prinsip ini untuk pembiayaan pembelian barang kebutuhan nasabah yang harga dan keuntungan disepakati bersama dengan pembayaran tunai atau angsuran. Jangka waktu maksimal pembiayaan murabahah yaitu 15 tahun.

#### 2) Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diperuntukkan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan atas proyek/usaha secara kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana para pihak ikut memberikan kontribusi dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Prinsip bagi hasil yang digunakan bank NTB syariah yaitu ada dua:

- i. Musyarakah, nasabah dapat menggunakan prinsip ini dalam hal pembiayaan proyek atau usaha dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek yang dimaksud dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan di awal.

ii. Mudharabah, nasabah dapat menggunakan prinsip ini dalam hal pembiayaan proyek atau usaha dimana bank sebagai penyedia dana (shahibul maal) menyediakan dana 100% untuk pengelola usaha (mudharib) dengan skema bagi hasil.

Mudharabah terbagi menjadi dua lagi, yaitu:

- i) Mudharabah Muqayyadah yaitu usaha yang akan di jalankan oleh mudharib ditentukan oleh shahibul maal.
- ii) Mudharabah Mutlaqah, yaitu dimana usaha yang dijalankan oleh pengelola tidak ditentukan oleh bank.

Keunggulan pembiayaan consumer:

- 1) Membiayai kebutuhan nasabah sesuai dengan prinsip syariah
- 2) Proses cepat dan mudah
- 3) Biaya administrasi ringan
- 4) Nasabah dapat mengangsur pembayarannya dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian

e. Produk Jasa

- 1) Wakalah, yaitu nasabah dapat menggunakan jasa layanan prinsip wakalah untuk kegiatan inkaso dan kiriman uang
- 2) Kafalah, yaitu nasabah dapat menggunakan jasa layanan prinsip kafalah untuk kegiatan penerbitan garansi bank.
- 3) Qard (Dana Talangan), yaitu nasabah dapat menggunakan jasa layanan ini untuk talangan haji hanya dengan memiliki uang minimal di buku tabungan sebesar Rp. 5.000.000,- dan akan sisanya akan diangsur selama 1 tahun.

Keunggulannya yaitu:

- a) Memudahkan nasabah dalam bertransaksi
- b) Layanan yang aman dan nyaman
- c) Dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

## **B. Masyarakat Kabupaten Lombok Timur**

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di sebelah timur Pulau Lombok dengan posisi astronomis berada pada 116°-117° Bujur Timur dan 8°-9° Lintang Selatan. Kabupaten Lombok Timur Terdiri dari 20 kecamatan diantaranya (Keruak, Jerowaru, Sakra, Sakra Barat, Sakra Timur, Terara, Montong Gading, Sikur, Masbagik, Pringgasela,

Sukamulia, Suralaga, Selong, Labuan Haji, Pringgabaya, Suela, Aikmel, Wanasaba, Sembalun, Sambelia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur memiliki jumlah penduduk sebesar 1.173.781 dengan jumlah laki-laki 546.569 dan perempuan sebanyak 627.212 penduduk. (<http://www.lomboktimurkab.bps.go.id>)

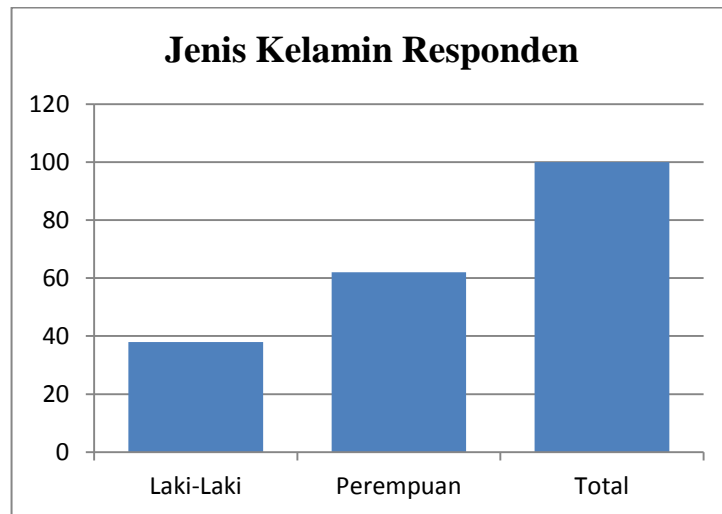
### **C. Gambaran Umum Responden**

Adapun deskripsi responden dalam penelitian ini, meliputi : jenis kelamin, umur, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Lombok Timur.

#### **a. Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner atau angket karakteristik 100 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden



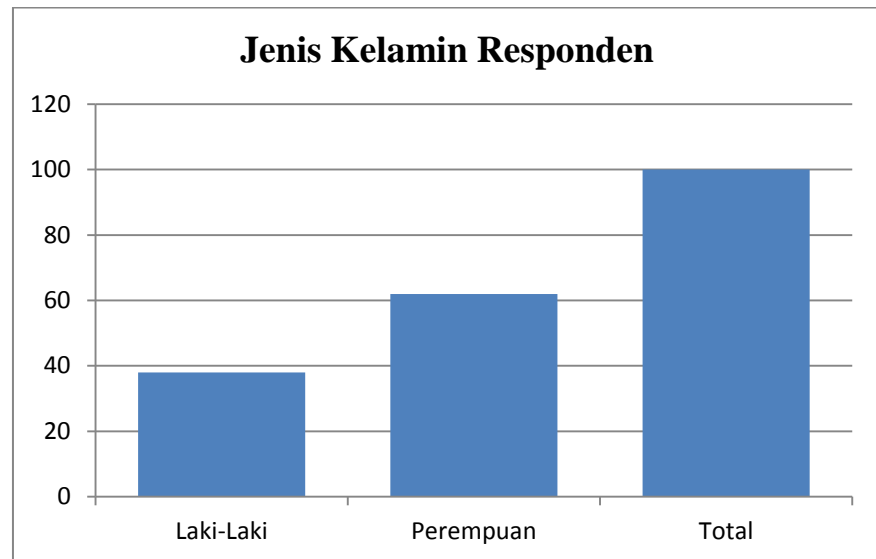
**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 38%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebesar 62%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa masyarakat Kabupaten Lombok Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih didominasi dengan jenis kelamin perempuan.

b. Kelompok Usia Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner atau angket karakteristik 100 responden berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2 Kelompok Usia Responden**

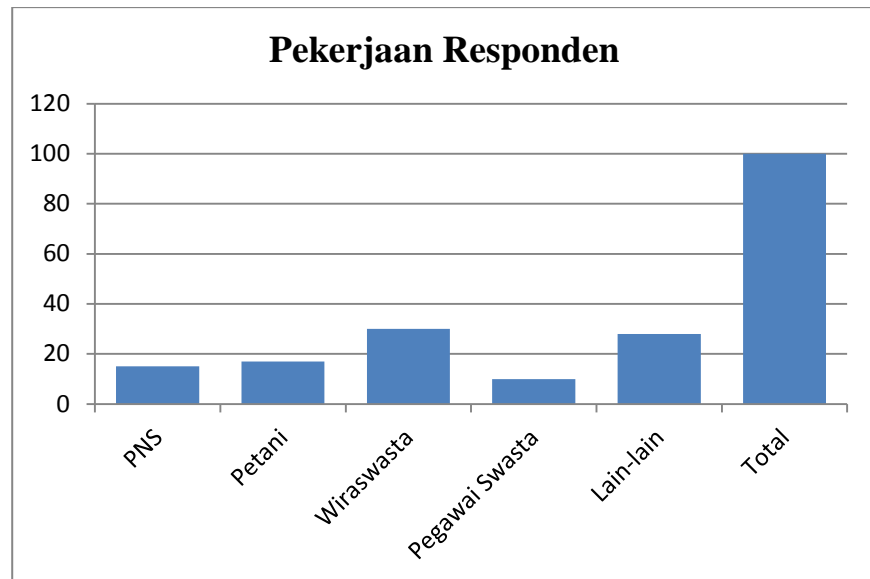


**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer**

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui dari jumlah 100 responden yang berusia 15-25 tahun sebanyak 24% responden atau 24 responden, sedangkan responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 49% responden atau 49 responden, kemudian responden yang berusia 36-50 tahun sebanyak 21% responden atau 21 responden, dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 6% responden atau 6 responden.

c. Pekerjaan Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner atau angket karakteristik 100 responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

**Gambar 4.3 Pekerjaan Responden**

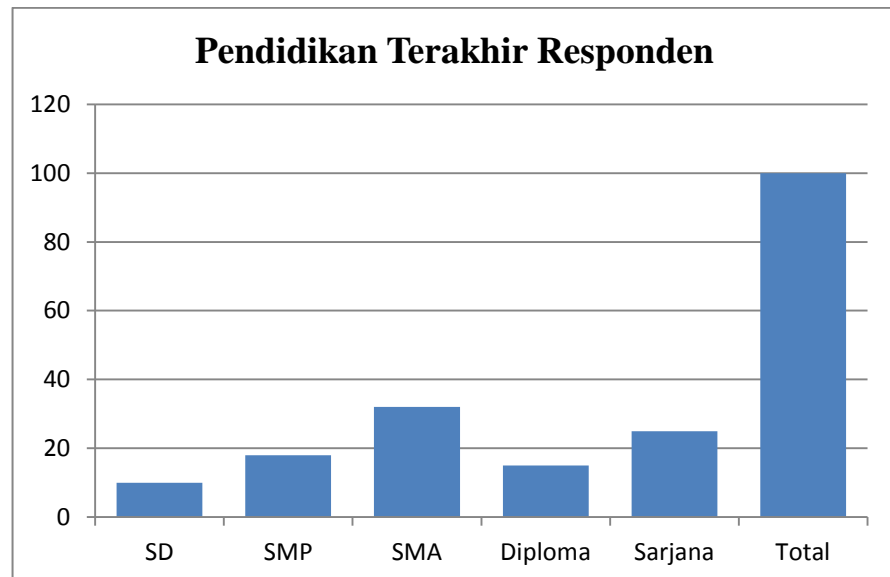
**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer**

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui dari jumlah 100 responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 15% responden atau 15 responden, sedangkan responden yang bekerja sebagai petani sebanyak 17% atau 17 responden, kemudian responden yang bekerja sebagai wiraswasta sejumlah 30% atau 30 responden, sedangkan responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 10% atau 10 responden, dan responden yang memiliki pekerjaan lain-lainnya sejumlah 28% responden atau 28 responden.

d. Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner atau angket karakteristik 100 responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:



**Gambar 4.4 Pendidikan Terakhir Responden**

**Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer**

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui dari jumlah 100 responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 10% atau 10 responden, sedangkan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 18% responden atau 18 responden, kemudian responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 32% responden atau 32 responden, responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma sebanyak 15% responden atau 15 responden dan responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 25% responden atau 25 responden.

#### **D. Hasil Uji Keabsahan data**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu IBM SPSS Statistics 22, dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dimana *degree offreedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam penelitian ini  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. pada penelitian  $n$  merupakan jumlah sampel atau responden. Pada pengukuran minat untuk menjadi nasabah masyarakat NTB jumlah sampel ( $n$ ) = 100, maka besarnya  $df=100-2=98$ , dengan alpha 5% atau 0,05 maka didapat  $r$  tabel = 0,1966. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan jika hasil  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel maka butir pertanyaan kuesioner tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$ -hitung lebih kecil  $r$ -tabel maka butir pertanyaan kuesioner tersebut dikatakan tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>keterangan</b>
<b>Persepsi masyarakat (X)</b>	<b>K1</b>	<b>0,514</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K2</b>	<b>0,348</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K3</b>	<b>0,491</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K4</b>	<b>0,326</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K5</b>	<b>0,454</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K6</b>	<b>0,235</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K7</b>	<b>0,266</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K8</b>	<b>0,302</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K9</b>	<b>0,307</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K10</b>	<b>0,390</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K11</b>	<b>0,514</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K12</b>	<b>0,348</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>

	<b>K13</b>	<b>0,491</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K14</b>	<b>0,326</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K15</b>	<b>0,454</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K16</b>	<b>0,235</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K17</b>	<b>0,266</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K18</b>	<b>0,376</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K19</b>	<b>0,305</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K20</b>	<b>0,266</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K21</b>	<b>0,197</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>K22</b>	<b>0,393</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
<b>Minat menjadi nasabah bank NTB Syariah (Y)</b>	<b>KM1</b>	<b>0,199</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM2</b>	<b>0,196</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM3</b>	<b>0,281</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM4</b>	<b>0,317</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM5</b>	<b>0,196</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM6</b>	<b>0,385</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM7</b>	<b>0,344</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM8</b>	<b>0,254</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM9</b>	<b>0,220</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM10</b>	<b>0,199</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM11</b>	<b>0,249</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM12</b>	<b>0,308</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM13</b>	<b>0,304</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM14</b>	<b>0, 239</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM15</b>	<b>0,311</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM16</b>	<b>0,257</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM17</b>	<b>0,311</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM18</b>	<b>0,209</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM19</b>	<b>0, 294</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>
	<b>KM20</b>	<b>0, 321</b>	<b>0,1966</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan gambar 4.5 diatas terlihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing item memiliki r-hitung lebih besar dan positif dibandingkan r-tabel untuk  $(df) = 100-2 = 98$  dan alpha 5% dengan uji dua sisi di dapat r tabel sebesar 0,1966 maka, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner kedua variabel X dan Y adalah Valid.

#### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang dikatakan valid apabila reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini berdasarkan jika nilai Alpha melebihi 0,60 atau 60 %. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada gambar 4.1 dan gambar 4.2 sebagai berikut.

**Gambar 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Persepsi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,681	22

**Sumber: Hasil Output Regresi**

Dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60, dimana berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* = 0,681 karena *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan untuk variabel persepsi dikatakan reliabel.

**Gambar 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Minat**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,649	20

**Sumber: Hasil Output Regresi**

Dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60, dimana berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* = 0,649 karena *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan untuk variabel minat dikatakan reliabel.

## E. Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen (persepsi) dan variabel dependen (minat menjadi nasabah) keduanya mempunyai distribusi normal. Uji ini digunakan untuk memastikan apakah tidak ada sebaran perbedaan skor pada *sampel* dan populasinya sehingga dapat kita ketahui bahwa populasi data terdistribusi dengan normal. Data ini menggunakan teknik *one sample kolmogrov-smirnov* (Priyatno, 2008). Keputusan yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika nilai sig (p) > 0,05 berarti tidak ada perbedaan sebaran skor pada sampel dan populasinya maka sebaran data tersebut normal, sebaliknya jika nilai sig (p) < 0,05 maka sebaran data tersebut dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,38945318
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**d. This is a lower bound of the true significance.**

**Sumber : Hasil Output Regresi**

Dari gambar diatas dapat dilihat hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki nilai sig (p) = 0,200 > 0,05 (p > 0,05) yang berarti normal, Artinya hasil yang diperoleh tersebut berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi.

**c. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan yang linear dari suatu variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

**Gambar 4.10 Hasil Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * persepsi	Between Groups	(Combined)	225,259	11	20,478	1,850	,057
		Linearity	61,889	1	61,889	5,592	,020
		Deviation from Linearity	163,370	10	16,337	1,476	,162
	Within Groups		973,981	88	11,068		
Total			1199,240	99			

**Sumber: Hasil Output Regresi**

Kaidah yang digunakan dalam uji linearitas yaitu jika  $F_{linierity}$  memiliki nilai  $p > 0,05$  dan  $F_{deviation\ from\ linearity}$  memiliki nilai  $0,162 > 0,05$  maka berdasarkan dari gambar 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yang dikorelasikan yaitu antara variabel persepsi dengan variabel minat untuk menjadi nasabah di bank NTB Syariah dapat dikatakan linier.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank NTB Syariah. Dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS Statistics Versi 22 diperoleh hasil perhitungan yang dijelaskan dalam Gambar 4.11 sebagai berikut:

**Gambar 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,067	3,622		17,137	,000
	persepsi	,146	,063	,227	2,309	,023

a. Dependent Variable: minat

Dari gambar 4.11 diatas hasil analisis regresi linier sederhana diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 62,067 + 0,146X$$

Dimana :

Y = Minat menjadi nasabah

X = Persepsi masyarakat

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui : apabila nilai persepsi masyarakat sama dengan konstan, maka minat dalam menjadi nasabah pada Bank NTB Syariah akan naik menjadi 62,067.

Besarnya koefisiensi dari variabel independen diketahui sebagai berikut: Persepsi masyarakat memiliki koefisiensi sebesar 0,146, ini berarti hasil analisis dari variabel persepsi masyarakat menunjukkan nilai positif sehingga dalam pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah bergerak kearah positif berarti arahnya searah sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila variabel persepsi masyarakat naik satu satuan maka variabel minat menjadi nasabah juga naik satu satuan, namun apabila variabel persepsi masyarakat turun satu satuan maka variabel minat menjadi nasabah turun satu satuan. Persepsi masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 0,146 apabila persepsi masyarakat konstan, maka setiap satu kali kenaikan persepsi masyarakat maka akan menaikkan minat menjadi nasabah sebesar 0,146 atau 14,6%.



### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan uji statistik t. Uji statistik t digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (persepsi masyarakat) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Hasil dari uji parsial dijelaskan dalam gambar 4.12 sebagai berikut:

Gambar 4.12 Hasil Uji Parsial t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	62,067	3,622		17,137	,000
	persepsi	,146	,063	,227	2,309	,023

a. Dependent Variable: minat

Berdasarkan gambar 4.12 terlihat bahwa  $t_{hitung}$  koefisien persepsi masyarakat adalah 2,309 sedangkan  $t_{tabel}$  dihitung pada tabel t-test, dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dan  $df = n-k-1$  atau  $df = 100-1-1 = 98$  dimana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh  $t_{tabel}$  dari  $df=98$  adalah sebesar 1,98447. Variabel persepsi masyarakat memiliki p-value  $0,023 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan  $t_{hitung} (2,309) > t_{tabel} (1,98447)$ , maka  $H_a$

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien persepsi masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank NTB Syariah. Artinya semakin tinggi persepsi masyarakat NTB tentang perbankan syariah maka semakin tinggi minat menjadi nasabah di bank NTB Syariah, sebaliknya semakin rendah persepsi masyarakat tentang perbankan syariah maka semakin rendah minat menjadi nasabah bank NTB Syariah. Hal ini diperkuat oleh hasil tabulasi data yang mayoritas berpendapat setuju dengan persentase 40% - 60%. Dari hasil uji yang peneliti lakukan mendukung dan memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana (2016) yang membuktikan bahwa persepsi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Adapun hasil wawancara langsung yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden untuk memperkuat keakuratan kuesioner sebagai berikut :

- 1) Penuturan beberapa responden yang mengatakan bahwa secara keseluruhan responden merasakan sesuai dengan pernyataan yang tertera di kuesioner.
- 2) Responden setuju bahwa Bank NTB Syariah adalah bank yang sudah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan hukum Al-Qur'an, As-sunnah, dan pemerintahan.
- 3) Responden menuturkan bahwa fasilitas yang diberikan oleh Bank NTB Syariah seperti kualitas IT yang bagus, pelayanan cepat,

berperilaku islami serta lokasi yang strategis merupakan salah satu alasan yang menarik minat mereka untuk menjadi nasabah di Bank NTB Syariah.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengolahan data yang ada maka dapat dilihat pada Gambar 4.13 hasil dari uji koefisien determinasi.

Gambar 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,227 <sup>a</sup>	,052	,042	3,407

a. Predictors: (Constant), persepsi

Sumber: Hasil Output Regresi

Dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variable persepsi (X) terhadap minat (Y) hanya mampu memprediksi 5,2% dan sebanyak 94,8% ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti oleh peneliti.